

ABSTRAK

Kawasan obyek wisata Hutan Kota Bungkirit merupakan salah satu hutan kota percontohan sebagai daerah wisata alam bagi para wisatawan yang bosan dengan kehidupan kota dengan polusi baik dari pabrik, kegiatan industri maupun kesibukan sehari-hari. Lokasi hutan kota tersebut cukup strategis dikarenakan kurang lebih 2 km dari pusat kota Kuningan, seiring dengan berjalannya waktu perkembangan fisik maupun non fisik yang tidak terkendalikan berdampak pada kerusakan ekosistem alam di kawasan obyek Wisata Hutan Kota Bungkirit yang membuat semakin menurunnya citra dan kualitas objek dan daya tarik obyek wisata hutan kota Bungkirit. Oleh karena itu peran pemerintah sebagai pelaku dan sekaligus fasilitator sangatlah besar dan sangat diperlukan untuk menjamin terlaksananya pengendalian kepariwisataan yang berkelanjutan, dengan mengikutsertakan dan mengoptimalkan para pelaku pembangunan di sektor pariwisata. Bertolak dari berbagai isu yang ada, maka penelitian ini akan menitikberatkan terhadap upaya untuk menghasilkan strategi pengembangan dan pengendalian Obyek Wisata Hutan Kota Bungkirit.

Pemecahan masalah pengembangan dan pengendalian Kawasan Wisata Hutan Kota Bungkirit dilakukan dalam beberapa metode pengumpulan data yaitu data primer berupa observasi lapangan, penyebaran kuesioner dan wawancara beberapa wisatawan, pengelola kawasan wisata hutan kota dan masyarakat setempat, serta data sekunder survei instansional dan studi kepustakaan. Analisis yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari analisis kebutuhan RTH berdasarkan jumlah penduduk, analisis kebutuhan oksigen, analisis keinginan masyarakat terhadap pengembangan wisata hutan kota, analisis kesesuaian lahan, analisis vegetasi, analisis persepsi terhadap Kawasan Wisata Hutan Kota Bungkirit, analisis preferensi terhadap kawasan wisata hutan Kota Bungkirit dan analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan beberapa informasi mengenai pengembangan dan pengendalian Kawasan Wisata Hutan Kota Bungkirit bahwa masyarakat menginginkan peningkatan terhadap variabel konservasi, rekreasi, aksesibilitas, sarana prasarana penunjang dan daya tarik. Sedangkan dari hasil perhitungan SWOT hasil perhitungan IFAS adalah $S = 1,55$ dan $W = 1,32$ sedangkan skor total EFAS adalah $O = 1,17$ dan $T = 0,89$. Kawasan Wisata Hutan Kota Bungkirit Kabupaten Kuningan terletak Kuadran I yaitu Strategi Agresif, adalah strategi yang menunjukkan bahwa posisi Kawasan Wisata Hutan Kota Bungkirit berada dalam situasi yang sangat menguntungkan karena memiliki peluang dan kekuatan yang sangat besar sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Kawasan Wisata Hutan Kota Bungkirit harus mengembangkan fasilitas pariwisata berbasis lingkungan serta meningkatkan pengelolaan pariwisata dengan tujuan menciptakan kelestarian dan keseimbangan ekosistem alam.

Hasil akhir yang diharapkan dari studi ini yaitu sebagai masukan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan, serta meningkatkan dan membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan dan pengendalian suatu kawasan wisata di dalam meningkatkan kelestarian lingkungan. Di samping itu, strategi yang telah tersusun pada studi ini diharapkan mampu menjadi suatu regulasi hukum terhadap kegiatan yang ada di Kawasan Wisata Hutan Kota Bungkirit dan sebagai referensi kalangan akademi.